



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 16 September 2020
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Pimpinan MPR RI Gedung Nusantara III Lantai 5
Acara	: 1. <i>Courtesy Call</i> dengan Dubes Uni Eropa H.E. Mr. Vincent Piket; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. Sjarifuddin Hassan, SE, MM., MBA / Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Uni Eropa (F.PD/ A-540)
Sekretaris Rapat	: Iis Muldiyanti, S.Sos., M.M/ Kepala Subbagian Rapat, Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Uni Eropa 2. Duta Besar Uni Eropa 3. Mr. Margus Solnson, Konselor Kedutaan Uni Eropa 4. Masyithoh Annisa Ramadhani (TA BKSAP) 5. Iis Muldiyanti S.Sos., M.M (Kepala Subbagian Rapat, Sekretariat Kerjasama Bilateral)

I. Pendahuluan

Dr. Sjarifuddin Hassan, SE, MM., MBA / Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Uni Eropa (F.PD/ A-540) menerima kedatangan Dubes Uni Eropa H.E. Mr. Vincent Piket, pada pukul 13.05 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan


1. Dr. Sjarifuddin Hassan, SE, MM., MBA/ Anggota GKSB Uni Eropa sekaligus Wakil Ketua MPR RI menyampaikan terima kasih atas kehadiran Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia dan Brunei Darussalam di tengah situasi Covid saat ini.
2. Dalam pertemuan tersebut dibahas upaya untuk peningkatan kerjasama diantara kedua negara, termasuk kerjasama antar parlemen. Dubes mengapresiasi terbentuknya GKSB DPR RI dengan Parlemen Uni Eropa, diharapkan kerjasama yang sudah baik akan dapat terus ditingkatkan. Walaupun pada saat ini kunjungan belum dapat dilakukan, diharapkan komunikasi dengan Parlemen Eropa dapat dilakukan secara virtual.

3. Pertemuan ini juga membahas berbagai persoalan yang menjadi perhatian bersama, antara lain penanggulangan COVID-19 melalui kerja sama vaksin, perundingan IEU-CEPA, dan permasalahan lain yang timbul akibat COVID-19 seperti pertumbuhan ekonomi yang melemah dikarenakan anjloknya kinerja ekspor-impor di berbagai sektor perdagangan.
4. Dr. Sjarief Hasan juga menyampaikan komitmen Indonesia dalam mewujudkan produk minyak kelapa sawit yang ramah lingkungan serta berkelanjutan melalui Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Lebih lanjut, disampaikan bahwa kelapa sawit telah menjadi sektor industri strategis nasional yang berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.
5. Merespon hal ini, Dubes Uni Eropa mengapresiasi komitmen Indonesia dalam mewujudkan industri sawit berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan dunia internasional saat ini dalam kerangka penerapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2030.
6. Dubes Uni Eropa menyampaikan bahwa kesalahpahaman yang terjadi selama ini tentang larangan produk minyak sawit di Eropa hendaknya dapat dikomunikasikan dengan baik antara pihak Eropa dengan kementerian terkait maupun pelaku usaha.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 14.00 WIB.

Jakarta, 16 September 2020
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Lis Muldiyanti, S.Sos., M.M
NIP. 197702261996032001